



## RINGKASAN

Restu Citra Amelia. Pengujian Mutu Benih Padi (*Oryza sativa* L.) di UPTD BP3MBTP Daerah Istimewa Yogyakarta. Rice (*Oryza sativa* L.) Seed Quality Testing at UPTD BP3MBTP Special Region of Yogyakarta. Dibimbing oleh UNDAANG.

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan tanaman pangan yang sangat penting setelah gandum dan jagung. Peningkatan produktivitas padi terutama padi sawah perlu dilakukan agar produksi padi yang dihasilkan juga meningkat. Sebanyak 95% penduduk Indonesia masih mengandalkan beras sebagai komoditas pangan utama dan dari tahun ke tahun kebutuhan beras di Indonesia terus mengalami peningkatan seiring bertambahnya jumlah penduduk. Untuk meningkatkan produksi beras diperlukan benih yang bermutu. Benih bermutu mempunyai pengertian bahwa benih tersebut varietasnya benar dan murni, memiliki mutu fisiologis dan mutu fisik yang tinggi sesuai dengan mutu standar pada kelasnya.

Laporan akhir ini bertujuan untuk memahami proses pengujian rutin mutu benih padi (*Oryza sativa* L.). Praktik kerja lapangan ini dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2020 sampai dengan 20 Maret 2020 di Unit Pelaksanaan Teknis Daerah Balai Pengembangan Perbenihan dan Pengawasan Mutu Benih Tanaman Pertanian Daerah Istimewa Yogyakarta. Metode yang dilaksanakan dalam Praktik kerja lapangan meliputi kuliah umum, praktik langsung, wawancara, studi pustaka dan analisa data. Kegiatan pengujian rutin mutu benih meliputi penetapan kadar air, analisis kemurnian benih, dan pengujian daya berkecambah benih. Pedoman pengujian di Laboratorium UPTD BP3MBTP Daerah Istimewa Yogyakarta mengacu pada standar *International Seed Testing Association* (ISTA).

Penetapan kadar air dilakukan dengan metode langsung menggunakan oven suhu tinggi konstan. Berdasarkan hasil pengujian kadar air benih padi dengan nomor contoh benih S15, S14 dan S39 diperoleh presentase rata-rata dari kedua ulangan sebesar 11,7%, 11,6% dan 11,6%. Hasil yang diperoleh dari tiga nomor contoh benih yang di uji dinyatakan memenuhi standar ketetapan kadar air benih padi, karena tidak melebihi standard maksimum kadar air benih padi untuk kelas benih pokok yaitu 13,0%. Analisis kemurnian fisik benih pada nomor contoh benih S15, S14 dan S39 diperoleh presentase komponen benih murni sebesar 99,9%, 99,9% dan 99,9%. Berdasarkan hasil analisis kemurnian fisik benih dinyatakan memenuhi standar ketetapan minimum benih murni sebesar 98% untuk kelas benih pokok.

Pengujian daya berkecambah menggunakan metode uji AKG (antar kertas gulung). Hasil pengujian daya berkecambah benih padi pada nomor contoh benih S15, S14 dan S39 diperoleh presentase daya kecambahnya sebesar 97%, 94% dan 95%. Berdasarkan hasil pengujian daya berkecambah benih dinyatakan memenuhi standard ketetapan minimum 80% untuk benih padi kelas benih pokok.

Kata kunci : daya berkecambah, kadar air benih, kemurnian fisik benih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.